

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Desain Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian korelasi yang bertujuan mengetahui hubungan keakuratan kodifikasi terhadap pengembalian klaim BPJS Kesehatan di Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Malang.

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah berkas rekam medis rawat inap pasien BPJS yang diambil pada Bulan Juni-Agustus yaitu sebanyak 100 dokumen

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah berkas rekam medis pasien BPJS yang diambil peneliti dengan teknik *Random Sampling* dan dihitung menggunakan *Rumus Slovin* yaitu sebagai berikut:

Rumus Slovin :

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1+Ne^2} \\ &= \frac{100}{1 + 100.5\%^2} \\ &= 80 \text{ DRM}\end{aligned}$$

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan penarikan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan

Dari jumlah sampel yang digunakan, agar karakteristik populasi tidak menyimpang dari kebutuhan penelitian, maka perlu adanya kriteria inklusi. Kriteria inklusi adalah syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh setiap anggota sampel penelitian. Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pasien rawat inap bulan Juni sampai Agustus di Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Malang
- b. Pasien rawat inap yang menggunakan sistem pembayaran BPJS Kesehatan
- c. Populasi 100 dokumen diambil dari rata-rata setiap minggunya pasien rawat inap di Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Malang

C. Waktu Dan Tempat

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Oktober tahun 2021

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian akan dilakukan di Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Malang

D. Variabel Penelitian Yang Diamati

Dari penelitian ini peneliti akan mengamati dua variabel, yaitu variabel bebas (*Independent variable*) dan variabel terikat (*Dependent variable*),

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah keakuratan kodifikasi diagnosis ataupun tindakan

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah klaim BPJS Kesehatan

E. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan sumbernya data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Hasil *checklist* terkait identifikasi keakuratan kodifikasi serta berkas klaim yang dikembalikan oleh pihak BPJS Kesehatan serta hasil wawancara dengan informan yaitu petugas coding dan verifikaor internal BPJS

2. Data Sekunder

Dokumen rekam medis pasien yang menjadi sampel pada penelitian ini

F. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono (2015) adalah sifat atau nilai suatu objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk kemudian ditarik kesimpulannya.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Ukur
<i>Variable Independent</i> (X): Keakuratan Kodifikasi	Ketepatan dan kesesuaian kode baik diagnosis maupun tindakan berdasarkan ketentuan yang berlaku yaitu ICD 10 dan ICD 9 CM.	0 = jika kodifikasi tidak akurat 1 = jika kodifikasi akurat	Checklist	Nominal
<i>Variable Dependent</i> (Y): Pengembalian klaim BPJS	Proses identifikasi oleh verifikator namun tidak sesuai dengan keabsahan administrasi pelayanan yang telah dilakukan, sehingga dikembalikan oleh pihak BPJS	0 = jika dokumen rekam medis dikembalikan 1 = jika dokumen rekam medis diterima	Checklist	Nominal

G. Instrumen dan Cara Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dapat dikatakan sebagai alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lembar *checklist* untuk menentukan apakah kode sudah akurat atau belum serta mengidentifikasi berkas rekam medis yang diterima dan dikembalikan oleh verifikator BPJS
2. Pedoman wawancara, digunakan sebagai pedoman ketika proses wawancara dengan petugas coding dan verifikator BPJS
3. Buku catatan, pulpen, dan alat perekam untuk mencatat serta merekam hasil wawancara pada penelitian ini

Cara peneliti mengumpulkan data yaitu sebagai berikut:

1. Observasi untuk mengamati keakuratan kodifikasi dan hasil verifikasi coding oleh verifikator BPJS Kesehatan
2. Wawancara untuk menambah keterangan peneliti dalam melakukan penelitian ini. Wawancara dilakukan kepada petugas coding dan verifikator BPJS. Peneliti membuat pedoman wawancara yang memuat pokok-pokok pertanyaan yang diajukan selama wawancara

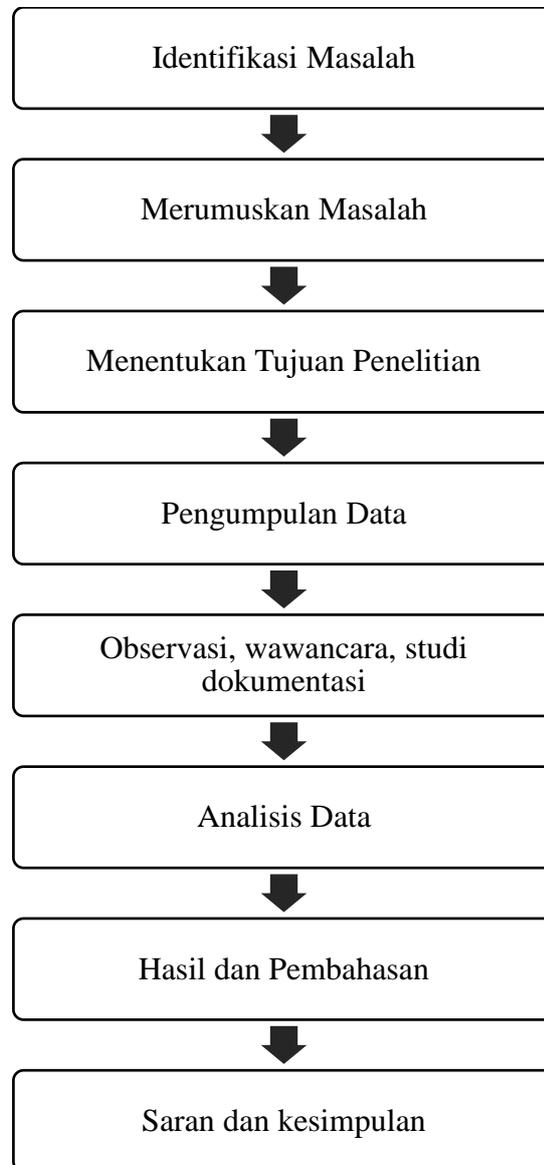
H. Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis *univariate* untuk masing-masing variabel yaitu keakuratan kodifikasi dan pengajuan klaim kepada BPJS, serta menggunakan analisis *bivariate* untuk kedua variabel yaitu keakuratan kodifikasi dan pengajuan klaim kepada BPJS. Dari hasil analisis ini penulis mengubahnya ke dalam skala ukur nominal sehingga untuk menguji kevalidan kedua variabel ini penulis menggunakan uji *Chi-Square*.

I. Jadwal Penelitian

Penelitian ini dimulai pada bulan Agustus sampai November 2021. Adapun rincian kegiatan saat penelitian adalah sebagai berikut:

J. Langkah Penelitian



Gambar 3. 1 Prosedur Penelitian

Penelitian ini membutuhkan sampel sebanyak 80 dokumen rekam medis pasien. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara keakuratan kodifikasi terhadap pengembalian klaim BPJS di Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Malang.

Tahapan penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Tahapan Persiapan

- a. Sebelum melakukan pengumpulan data, peneliti meminta surat permohonan ijin penelitian kepada pihak instansi yaitu Poltekkes Kemenkes Malang
- b. Setelah mendapat surat permohonan ijin, peneliti mengajukan surat ijin tersebut kepada pihak Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Malang
- c. Setelah mendapat jawaban dari pihak rumah sakit, maka peneliti mengurus administrasi sesuai aturan yang ditetapkan oleh rumah sakit
- d. Sebelum melakukan penelitian di Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Malang peneliti sudah melakukan observasi pada saat PKL 1, sehingga peneliti dapat mengidentifikasi masalah, merumuskan masalah dan menentukan tujuan penelitian

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Menentukan kriteria inklusi sampel penelitian
- b. Menentukan jumlah sampel dalam penelitian
- c. Melakukan wawancara kepada petugas coding dan verifikator untuk kebutuhan informasi peneliti
- d. Melakukan pengambilan data menggunakan instrumen penelitian berupa lembar checklist sesuai dengan kriteria inklusi penelitian. Dimana 100 populasi diambil dari rata-rata setiap minggunya pasien rawat inap BPJS. Untuk cara pengambilan sampel dilakukan secara random atau acak dengan menggunakan metode tabel angka random menggunakan bantuan *Microsoft Excel* sehingga dapat menghasilkan 80 sampel
- e. Melakukan pengolahan data penelitian
- f. Melakukan analisis terhadap data yang telah diolah dengan menggunakan uji Chi-Square test untuk mengetahui hubungan antara keakuratan kodifikasi terhadap pengembalian klaim BPJS

- g. Menyusun hasil dan pembahasan dari penelitian yang dilakukan
- h. Menyimpulkan kesimpulan dan menentukan saran untuk penelitian yang telah dilakukan